

”Pengembangan Buku Ajar PKn *Talking Pop-Art Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa SD Kelas IV Pada Materi Globalisasi

Feri Tirtoni, M.Pd¹
Rugaya Meis A., S.Pd, M.Psi²

Prodi S1-PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRACT

The purpose of this study is the development of learning tools and the textbooks of Civics Education for the fourth grader of elementary school to improve students' cognitive learning outcomes, namely talking pop art book. The design of this book a Civic book contains interesting layout materials with a varied pop art display. This type of research is a developmental study using the Dick and Carey Development model. The subjects of this study were 18 students in the fourth grade of elementary school students at Muhammadiyah 1 Taman Sepanjang. The result of the research was the average score of the students were interested on the implementation of learning strategy particularly Contextual Learning assisted by the Civics Education talking pop art book on the activity of Test I, the result was three components with good category, Attention (average score 4.1, Convidence (confidence) average score 4.2, and Satisfaction (satisfaction) average score 4.33, and components Relevance (relevance) with very good category, with an average score of 4.6. In the second trial, the students were more enthusiastic and motivated with the developed Civics Education Students Books based on Pop Art Book, the students can interact with the book well and then can further explore their understanding related to the content.

Keyword : *development of learning tools Civics text book with talking pop art book, cognitive learning outcomes.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah pengembangan yang dilakukan pada perangkat pembelajaran dan buku ajar PKn kelas IV SD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, yaitu sebuah perangkat pembelajaran dan buku ajar PKn talking pop art book (sebuah desain buku PKn yang dilengkapi dengan sebuah layout materi yang menarik dengan sebuah tampilan pop art variatif). Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian pengembangan menggunakan model Pengembangan Dick and Carey. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Taman Sepanjang sebanyak 18 siswa.

Hasil penelitian adalah skor rata-rata minat siswa terhadap penerapan pembelajaran strategi Contextual Learning berbantu buku PKn talking pop art book pada kegiatan Uji Coba I, diperoleh hasil yaitu tiga komponen dengan kategori baik yaitu, Attention (perhatian) skor rata-rata 4.1, Convidence (keyakinan) skor rata-rata 4.2, dan Satisfaction (kepuasan) skor rata-rata 4.33, serta komponen Relevance (keterkaitan) dengan kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 4.6. Pada uji coba ke II siswa lebih antusias dan termotifasi dengan Buku Ajar Siswa PKn SD berbasis Pop Art Book siswa lebih bisa berinteraksi dengan baik dengan buku tersebut dan kemudian bisa lebih mengeksplor pemahamannya terkait materi

Kata Kunci : Pengembangan Perangkat Pembelajaran , buku ajar PKn *talking pop art book*, hasil belajar kognitif.

¹ Korespondensi : Feri Tirtoni, M.Pd Prodi S1-PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo . Email: feri.tirtoni@umsida.ac.id

² Korespondensi : Rugaya Meis A., S.Pd, M.Psi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: rugaya.meis@umsida.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Surbakti,Ramlan. 1999:56). Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PKn lebih menekankan pada aspek afektif dengan tidak mengabaikan aspek kognitif dan psikomotorik. Pembelajaran yang bersifat afektif banyak mengandung aspek nilai, keyakinan, sikap dan perasaan yang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat melainkan memerlukan proses dan waktu serta upaya yang sungguh-sungguh, terencana, dan berkelanjutan (Daryanto, 2010:35)

Pendidikan PKN di sekolah seakan-akan tidak ada dampaknya dalam cara hidup dan cara data awal dari observasi lapangan pada bulan September 2016 di SDM 1 Taman , sebanyak 42% siswa tidak mencapai nilai kriteri KKM yang telah ditentukan yaitu Nilai 75, pada mata pelajaran PKn. Dan bersarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV terkait hal tersebut disampaikan bahwa siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran PKn pada saat diterangkan dikelas, selain kesulitan dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan KD yang diajarkan, guru tersebut juga menyampaikan bahwa desain buku PKn saat ini cenderung kurang inovatif sehingga tidak menimbulkan efek

ketertarikan oleh siswa saat belajar PKn.

Pentingnya pemahaman siswa atas materi dalam pembelajaran PKN sangat dibutuhkan agar mampu menyentuh ranah Kognitif maupun afektif , sehingga mampu diwujudkan melalui aktifitas yang bermoralitas keseharian siswa (Isjoni, 2009:104). Dimana hal itu akan tercermin melalui perbuatan dan tingkah laku siswa yang terjadi saat pembelajaran di sekolah serta kehidupan siswa dirumah (Sudjana, Nana. 2009:137) Melalui sebuah strategi pembelajaran dan media yang inovatif dan menarik siswa tentu akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran PKn. Melalui sebuah pemikiran awal ini maka peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran PKn melalui penggunaan media *Talking Pop Art Book*” dengan harapan melalui pengembangan media buku ini nantinya materi pelajaran PKn akan bisa lebih mudah dipahami siswa serta akan membuat siswa tertarik dan termotifasi untuk membaca dan mengerjakan berbagai *work sheat* yang ada didalam nya, buku tersebut nantinya akan di desain *full colour* sehingga dalam segi desain lebih menarik, ada tampilan pop art nya dalam lipatan halaman bukunya, materi akan disederhanakan agar mudah dipahami siswa tanpa mengurangi indikator pencapaian yang telah dirumuskan.

Siswa SD rata-rata berusia 7-12 tahun merupakan anak yang sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional, maupun pertumbuhan secara

fisik. Berdasarkan teori perkembangan kognitif piaget, anak usia ini termasuk masa operasional konkrit antara 7-11 tahun. Pada masa ini anak sudah dapat melakukan tiga macam proses yang dinamakan operasi-operasi (Latuheru, 1998: 78). Ketiga operasi itu adalah: negasi (melalui operasi kognitif anak dapat membatalkan perubahan yang terjadi pada susunan benda yang jumlahnya tetap), resoprokasi (hubungan timbal balik), dan identifikasi (kemampuan mencirikan satu benda).

Kriteria Pembelajaran di SD tidak hanya sekedar transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, karena transfer pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja, siswa harus dilatih untuk menemukan sendiri dalam membangun pengetahuan melalui proses asimilasi, akomodasi dan equilibrasi (Dahar, 1994:88). Belajar akan lebih bermakna jika pembelajaran merupakan wujud kegiatan bersama antara guru dan siswa yang mengarah pada pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ke situasi kehidupan nyata sehari-hari, dan keyakinan untuk mengajukan pertanyaan dan mencari solusinya Arief (dalam Rasio, 2003:65). Untuk itu dalam setiap kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu mengaitkan situasi kehidupan nyata dengan materi yang sedang dipelajari di lingkungan kelas sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan guru menjadi

lebih bermakna terhadap siswa (Rusman, 2012:57)

PKn *talking pop art book* mencoba untuk membuat sebuah image pelajaran PKn bagi siswa SD khususnya kelas 4 menjadi sebuah pelajaran yang seru dan sangat aplikatif sebab buku yang dikembangkan ini adalah sebuah desain buku yang dilengkapi dengan sebuah layout yang menarik, kontens materi sangat dibuat sesederhana mungkin namun sangat disesuaikan dengan perkembangan operasional tingkat berfikir siswa yang masih berada pada *pre operasional kongret*, materi yang disajikan akan mampu berkomunikasi dengan baik pada siswa saat dibaca, sebab karakteristik buku PKn *talking pop art book* ini adalah adanya sebuah tampilan pop art yang variatif untuk bisa dimainkan siswa dengan cara membukanya lalu menjawab sebuah instruksi dalam vitur *pop art* tersebut. ada sebuah keilmuan baru yang didapat siswa saat memainkan fitur *pop art* yang ada dan tersembunyi didalam halaman buku ini. Dengan buku ini harapan nya akan terjalin sebuah proses berfikir kreatif oleh siswa sebab banyak sekali vitur yang akan mengarahkan siswa untuk mencari tahu dan mengkonstruksi sebuah pemahaman konsep secara mandiri maupun saat mereka bekerja dalam sebuah group. Adapun Kompetensi Dasar yang akan digunakan adalah memahami kebebasan berorganisasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh

Suyantiningasih, Sekar Purbarini Kawuryan yang berjudul Pengembangan buku ajar pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Sleman II tahun pelajaran 2015-2016 yang mengatakan bahwa pengembangan buku ajar yang inovatif dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk fokus pada sebuah penelitian pengembangan pada sisi media buku PKn nya dengan kontens materi dan tampilan yang lebih inovatif untuk siswa SD kelas 4 yang masih banyak memerlukan stimulus pada saat pembelajaran PKn. Maka dari seluruh latar belakang di atas maka diajukanlah sebuah judul **”Pengembangan Buku PKn *Talking Pop-Art Book* untuk meningkatkan Hasil belajar kognitif siswa SD kelas 4 pada materi kebebasan berorganisasi”**. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan tentang proses Pengembangan Perangkat pembelajaran Pkn Berbantu media *Talking Pop-Art Book* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SD kelas 4, berikutnya mendeskripsikan proses Pengembangan Buku ajar PKn *Talking Pop-Art Book* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SD kelas 4 pada materi kebebasan berorganisasi ,berikutnya mendeskripsikan keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn selama kegiatan pembelajaran , berikutnya yang terakhir

adalah mendeskripsikan efektifitas penerapan (uji coba) perangkat pembelajaran dan pengembangan Buku PKn *Talking Pop-Art Book* .

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan karena mengembangkan suatu perangkat pembelajaran melalui Pengembangan Buku PKn *Talking Pop-Art Book* untuk meningkatkan hasil belajar Kognitif siswa SD kelas 4 pada materi kebebasan berorganisasi”. Perangkat yang dikembangkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, Tes Hasil Belajar (THB), dan Buku ajar PKn *Talking Pop-Art Book*

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Pemilihan SD didasarkan pada informasi awal yang peneliti terima dari guru PKn SD, yaitu sebagian besar siswa kelas 4 SD kurang tertarik terhadap mata pelajaran PKn dikarenakan desain buku yang kurang menarik bagi siswa kelas 4 SD yang masih dalam dunia belajar sambil bermain.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat (lokasi) yang menjadi sasaran peneliti adalah SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mulai dari bulan November 2016 hingga bulan Maret 2017.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan model pengembangan perangkat Dick & Carey yang melalui 2 (dua) tahap yaitu pengembangan perangkat pembelajaran dan uji coba perangkat pembelajaran di dalam kelas.

5. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan perangkat penelitian ini menggunakan modifikasi dari model pengembangan perangkat *Dick and Carey*. Selanjutnya peneliti mengadaptasi berdasarkan pada ketentuan dan kebutuhan dalam Kurikulum Nasional, Sekolah memiliki “*full outhority and responsibility*” dalam menetapkan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

6. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161), sedangkan menurut Sugiono (2012: 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi. Berdasarkan rumusan masalah pada bab I, maka variabel penelitian ini adalah:

- a. Kualitas hasil pengembangan perangkat pembelajaran PKn dengan menggunakan *talking pop art book* dari aspek validitas isi perangkat pembelajaran.

- b. Keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn ditinjau dari proses penerapan dalam pembelajaran.
- c. Hasil belajar kognitif ditinjau dari tes hasil belajar siswa.

7. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Validasi Perangkat
- b. Lembar Observasi (pengamatan)
- c. Lembar Kuesioner (angket)
- d. Soal Tes Hasil Belajar

8. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang berfungsi memberikan, menyajikan informasi sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan orang lain, diantaranya : tes hasil belajar, aktivitas selama KBM, dan respon siswa.

a. Analisis Kualitas Media Buku dan Perangkat Pembelajaran

Kualitas perangkat pembelajaran dianalisis hasil validasi perangkat pembelajarannya. Validasi dilakukan oleh 2 orang pakar untuk menguji kevalidan dan kelayakan perangkat pembelajaran.

b. Analisis respon Siswa

Respon siswa dikategorikan dengan senang/tidak senang, baru/tidak baru, ya/tidak. Penilaian ini adalah setiap pilihan senang/baru/ya diberi skor

1, sedangkan pilihan tidak senang/tidak baru/ diberi skor 0. Persentase tiap kategori dihitung dengan rumus (Suharsimi, 2002).

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase respon siswa

$\sum K$ = Jumlah siswa yang memberi respon tertentu

$\sum N$ = Jumlah seluruh respon yang diberikan

c. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa dari hasil pengamatan menggunakan tehnik persentase (%), yaitu banyaknya frekuensi aktivitas yang muncul dibagi keseluruhan hasil dikalikan 100% menggunakan rumus sebagai berikut (Suharsimi, 2002):

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum A}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum A$ = Banyaknya frekuensi tiap aktivitas siswa yang muncul

$\sum N$ = Jumlah Seluruh aktivitas siswa

d. Analisis Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan sekumpulan tes obyektif dan essay yang digunakan untuk mengukur tingkat penugasan siswa *terhadap* materi. Soal tes digunakan sebagai soal pretest dan postest yang berupa tes obyektif dan essay. Analisis ketuntasan pembelajaran siswa terhadap perangkat pembelajaran

dan kegiatan pembelajaran dinyatakan dalam persentase yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Depdiknas, 2006):

$$P = \frac{\text{jumlah.siswa.yang.mencapaitujuan.pembelajaran}}{\text{jumlahkeseluruhan.siswa}} \times 100\%$$

e. Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Terhadap Buku PKn *Talking Pop-Art Book*

Tingkat Kesulitan Siswa terhadap Buku PKn *Talking Pop-Art Book* dan LKS didalamnya merupakan ukuran dari pemahaman siswa terhadap perangkat yang dikembangkan (buku ajar siswa dan lembar kegiatan siswa) dan diukur dengan teknik persentase yaitu persentase dari jumlah kalimat yang belum dipahami oleh siswa dibagi dengan keseluruhan kalimat dikalikan 100%.

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum K$ = jumlah kalimat yang belum dipahami

$\sum N$ = jumlah keseluruhan kalimat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan

Perangkat Pembelajaran

Salah satu tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbantu buku ajar

PKn *Talking Pop-Art Book* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SD kelas 4 pada materi kebebasan berorganisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran dengan mengadopsi dan menggunakan model pengembangan Dick dan Carey seperti telah diuraikan pada metodologi penelitian. Dalam penelitian ini telah dilakukan Uji Coba I, dan peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah; (1) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) buku ajar PKn *Talking Pop-Art Book* (Buku Ajar dan LKS termasuk di dalamnya), dan; (3) Tes Hasil Belajar (THB). Pada penelitian ini telah dilaksanakan Uji Coba I di SDM Muhammadiyah 1-2 Taman Sidoarjo siswa kelas IV, berikut ini akan disajikan deskripsi data hasil penelitian Uji Coba I.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu pedoman yang dirancang secara sistematik berupa langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam RPP ini dituliskan dalam bentuk skenario berupa kegiatan guru dan siswa melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, dengan menggunakan pendekatan

pembelajaran *Contextual Learning*, sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan untuk tiap pertemuan. Adapun komponen RPP dalam penelitian ini yakni meliputi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

RPP yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang untuk dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama digunakan pada pelaksanaan pembelajaran untuk sub pokok bahasan memahami pengertian Globalisasi, sedangkan pada pertemuan kedua digunakan untuk sub pokok bahasan Globalisasi yang terjadi disekitar kita.

2. Buku PKN *Talking pop art* (berisi materi sekaligus terintegrasi LKS)

Buku PKN *Talking pop art* materi globalisasi kelas IV yang dikembangkan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan bacaan berupa panduan yang akan digunakan oleh siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun untuk kegiatan mandiri. Buku PKN *Talking pop art* materi globalisasi kelas IV dikembangkan dengan berpedoman dan mengadaptasi serta mengacu pada buku-buku PKn SD/MI dari berbagai sumber, untuk kelas IV semester II dan disesuaikan dengan standar isi PKn SD.

Pada penelitian ini Buku PKN *Talking*

pop art materi globalisasi kelas IV yang dikembangkan dalam beberapa seri namun tetap berisi materi globalisasi sesuai dengan Standart Isi KTSP, akan tetapi kemudian di break down menjadi 8 seri untuk lebih mengeksplere kemampuan kognitif siswa nantinya , adapun seri 1 “Globalisasi : Indonesia raya ku”, seri 2 “Globalisasi : bangga ber Nusantara satu Indonesia , seri 3 “Globalisasi : mendunia melalui teknologi” , seri 4 “Globalisasi : anak Indonesia harus berprestasi, , seri 5 “Globalisasi : toleransi beragama yang indah”, seri 6 “Globalisasi : budaya musyawarah dalam globalisasi, seri 7 “Globalisasi : aku jaga Indonesia raya ku, seri 8 “Globalisasi : siapa yang bekerja keras dia pasti berhasil.

3. Tes Hasil Belajar (THB)

THB merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tes yang telah dikembangkan berupa THB produk sebanyak 35 butir berupa soal Pilihan ganda dan soal uraian dengan jenjang kognitif soal dari C1 – C3, THB disusun dan dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.

B. Deskripsi Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak untuk digunakan, maka terlebih

dahulu diberikan kepada pakar atau ahli untuk divalidasi. Adapun cakupan validasi oleh validator mencakup atau difokuskan pada tiga aspek yaitu isi, bahasa, dan format. Kelayakan perangkat pembelajaran ini divalidasi oleh 2 orang pakar, dilihat dari aspek validasi perangkat pembelajaran dan tingkat kesulitan Buku ajar.

Pelaksanaan validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berupa RPP. Buku Ajar, dan THB oleh pakar atau ahli dalam penelitian berupa skor penilaian, koreksi dan saran. Hasil validasi berupa skor penilaian, koreksi dan saran inilah yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran. Hasil revisi kemudian dikonsultasikan dan ditelaah oleh peneliti , untuk disempurnakan . Perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dan ditelaah oleh validator dan dinyatakan telah sesuai dengan koreksi dan saran validator kemudian disepakati bahwa perangkat pembelajaran valid serta layak digunakan.

1. Hasil validasi RPP

Penilaian terhadap RPP oleh dua orang validator berupa revisi dan saran untuk perbaikan RPP dan atas koreksi dan saran validator tersebut telah dilakukan perbaikan sebelum di uji cobakan di lapangan. Adapun revisi dan saran tersebut yaitu bahwa masing-masing validator memberikan penilaian kelayakan terhadap RPP dengan skor rata-rata masing-masing komponen

adalah format 4.25 dengan kriteria baik, isi 4.25 dengan kriteria baik, dan bahasa 4.15 dengan kriteria baik. Atas dasar penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP yang telah dikembangkan layak digunakan dengan sedikit revisi.

2. Hasil Validasi Buku Ajar PKn *Talking pop Art book* materi Globalisasi

Buku Ajar adalah merupakan salah satu komponen perangkat pembelajaran yang juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karenanya Buku Ajar juga perlu divalidasi. Dari hasil validasi oleh dua orang validator, secara ringkas dapat dilihat revisi dan saran menunjukkan bahwa Buku Ajar yang telah dikembangkan memiliki kriteria dengan kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian validator terhadap tiga komponen aspek yang dinilai yaitu format adalah 4.40, isi 4.35, dan bahasa adalah 4.34. Dengan demikian berdasarkan data hasil skor rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar memiliki kualitas baik dan layak digunakan atau diterapkan sebagai perangkat pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

3. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar (THB)

THB Produk hasil validasi dua orang validator terdapat revisi dan saran, secara ringkas dapat dilihat menunjukkan bahwa, hasil penilaian kelayakan THB produk oleh dua orang validator adalah penilaian untuk komponen validitas isi, untuk 35 butir soal semuanya valid, komponen bahasa dan

penulisan, untuk 35 butir soal semuanya sangat dapat dipahami. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kelayakan THB oleh dua orang validator terhadap 35 butir soal yang dikembangkan adalah semua soal dapat digunakan tanpa revisi.

C. Deskripsi Hasil Ujicoba Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh pakar atau ahli dan dinyatakan layak digunakan atau diterapkan sebagai perangkat pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV semester 2 SDM Mumtaz Sidoarjo. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas penerapan perangkat pembelajaran tersebut. Subjek penelitian Uji Coba I dan 2 adalah siswa kelas IV, sebanyak 10 orang siswa sebagai sample dari 25 orang jumlah siswa. yang terdiri dari 17 perempuan dan 8 laki-laki. Pada pelaksanaan Uji Coba I dengan penerapan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book, peneliti bertindak sebagai guru untuk dua kali pertemuan, di luar pelaksanaan *pre-test* satu kali pertemuan, dan satu kali pertemuan untuk *post-test*.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dalam bentuk rata-rata, proporsi, nilai dan persentase. Berikut ini hasil analisis data dari Uji Coba I yang meliputi keterlaksanaan

RPP, aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar, respon siswa terhadap pembelajaran *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book.

1. Keterlaksanaan RPP

Untuk memperoleh data tentang bagaimana keterlaksanaan RPP yang diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar pada Uji Coba I melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yaitu dilakukan pengamatan dengan cara mencatat pada lembar pengamatan keterlaksanaan RPP yang dilakukan oleh dua orang pengamat Data hasil pengamatan keterlaksanaan RPP pada Uji Coba I, menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book melalui kegiatan pada Uji Coba I, diperoleh skor rata-rata untuk kegiatan pendahuluan 4.0, kegiatan inti 4.0, dan kegiatan penutup 4.0, baik pada pertemuan 1 maupun pada pertemuan 2. Dan pada uji coba ke II mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis data keterlaksanaan RPP seperti ditunjukkan pada Tabel 4.10 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan RPP pada penerapan perangkat pembelajaran berorientasi strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book dikategorikan sangat baik atau terlaksana. Penilaian yang telah

dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase reliabilitas rata-rata 100%. Adapun rekapitulasi perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat Berdasarkan data pada Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa, rata-rata persentase reliabilitas instrumen pengamatan keterlaksanaan RPP pada Uji Coba I dan II adalah 1.00 %. Dengan demikian instrumen yang digunakan baik dan reliabel.

2. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar berbantu Media Buku Pop art Book PKn

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan pendekatan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book diamati atau dicatat oleh dua orang pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan Instrumen 4.

Data hasil analisis aktivitas siswa selama penerapan perangkat pembelajaran strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book pada pokok bahasan Globalisasi secara ringkas diuraikan menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran pada Uji Coba I. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru adalah 14.95%, membaca materi ajar adalah 12.3%, mengerjakan LKS 14.4%, dan berdiskusi dengan teman/siswa dalam kelompok dan

guru 15.1 keempat aktivitas sangat menonjol dengan persentasenya cukup tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat dikategorikan sebagai aktivitas mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya sendiri atau dengan kata lain merupakan kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Dan pada uji coba ke II mengalami peningkatan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada Uji Coba I, yang dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Rekapitulasi perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat menunjukkan bahwa, rata-rata persentase reliabilitas instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Uji Coba I adalah 99.91%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada Uji Coba I, dapat dikatakan baik dan reliabel. Dan mengalami peningkatan pada uji coba ke II

3. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book

Untuk memperoleh data tentang bagaimana respon siswa setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book. Maka digunakan lembar angket melalui lembar Instrumen 5 yang

meliputi pernyataan tentang minat dan motivasi. Angket pernyataan tentang minat dan motivasi siswa masing-masing sebanyak 15 pernyataan, dengan menggunakan model ARCS, menurut (Ansori, Isa, 2004:98) yang meliputi *Attention* (perhatian), *Relevance* (keterkaitan), *Confidence* (keyakinan), dan *Satisfaction* (kepuasaan). Ringkasan rekapitulasi data tentang hasil analisis respon siswa

menunjukkan bahwa skor rata-rata minat siswa terhadap penerapan pembelajaran strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn pop art book pada kegiatan Uji Coba I, diperoleh hasil yaitu tiga komponen dengan kategori baik yaitu, *Attention* (perhatian) skor rata-rata 4.1, *Convidence* (keyakinan) skor rata-rata 4.2, dan *Satisfaction* (kepuasaan) skor rata-rata 4.33, serta komponen *Relevance* (keterkaitan) dengan kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 4.6. Dan mengalami peningkatan pada uji coba ke II

4. Hasil Belajar Siswa

THB dalam penelitian ini ada dua yaitu THB Produk dan THB Proses. THB Produk digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi (Sriwilujeng, D, 2007:102). Khususnya pada pelajaran yang telah diberikan untuk dua kali pertemuan pada pokok bahasan sumber daya alam, sesuai dengan 12 tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ketuntasan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar

mengajar dengan menerapkan pembelajaran strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn *pop art book* pada ujicoba 1 dan Uji coba 2 dapat dikatakan tuntas apabila proporsi semua tujuan pembelajaran besarnya $(p) \geq 0,70$. Sedangkan siswa dikatakan tuntas baik individu maupun klasikal jika proporsi jawaban benar siswa $(p) \geq 0,70$. ketuntasan tujuan pembelajaran setelah penerapan pembelajaran dengan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn *pop art book*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis THB diperoleh data tentang proporsi tujuan pembelajaran berkisar antara 0.80 sampai 100 dengan rata-rata 0.91, dengan demikian proporsi tujuan pembelajaran dikategori tuntas secara keseluruhan.

Hasil analisis ketuntasan perseorangan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Contextual Learning* berbantu media buku PKn *pop art book* untuk dua kali pertemuan pada kegiatan Uji Coba I dan Uji Coba II, dapat disimpulkan bahwa 100% siswa telah tuntas hasil belajarnya, dengan proporsi nilai yang diperoleh antara 0.74 sampai 0.92. Hal ini sesuai dengan standar ketuntasan, dimana siswa dikatakan tuntas baik individu maupun klasikal jika proporsi jawaban benar siswa $(p) \geq 0.70$, dan apabila terdapat 85% siswa telah tuntas belajar. Adapun data hasil indeks sensitivitas butir soal untuk nilai *pre-test* dan *post-test*, Berdasarkan data tentang indeks sensitivitas butir soal pada Tabel 4.18

di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata sensitivitas tiap butir soal pada ujicoba 1 adalah 0,53 dan pada ujicoba 2 adalah 0,58. Atas data tersebut maka sensitivitas setiap butir soal dapat dianggap bernilai positif atau sensitif, dengan kata lain peka terhadap efek-efek pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Trianto (2008:172) bahwa sensitivitas butir soal mempunyai kisaran nilai dari 0.00 sampai dengan 1.00. Jika butir soal mempunyai sensitivitas $\geq 0,30$, maka butir soal tersebut peka terhadap efek-efek pembelajaran.

PENUTUP

Penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran PKn berbasis media *Pop Art Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar tercapai pada tahap penyelesaian perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran aktif yang terdiri dari Pengembangan Silabus PKn SD berbasis pembelajaran aktif, Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn SD berbasis pembelajaran aktif, Pengembangan LKS PKn SD berbasis pembelajaran aktif dan Buku Ajar Siswa PKn SD berbasis media *Pop Art Book*. Pada pelaksanaannya terbukti terdapat suatu adanya perubahan terhadap respon siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn di kelas, siswa lebih antusias dan termotifasi dengan Buku Ajar Siswa PKn SD berbasis media *Pop Art Book* yang sangat jauh berbeda dengan buku sebelumnya, siswa lebih bisa bisa

berinteraksi dengan baik dengan buku tersebut dan kemudian bisa lebih mengeksplor pemahamannya terkait materi globalisasi tersebut, dan guru bisa lebih

memberikan banyak variasi pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Art Book* tersebut.

1.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansori, Isa. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Arikunto, Suharsim. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dahar.1994. *Kriteria Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Pustaka Angkasa.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: Pustaka Belajar.
- Latuheru. 1998. *Teori Tentang Media*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Mastur. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Rasio. 2003. *Strategi Penerapan Sebuah Pembelajaran Bermakna*. Jakarta: PT Rosida Karya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriwilujeng, D. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Esis.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti,Ramlan. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Grup.